

BAHAN AJAR

Mata Kuliah	: Kewirausahaan
Dosen	: Dra. Sri Subekti, M.Pd
Pertemuan	: 2

Salah seorang pelopor yang memasyarakatkan istilah wiraswasta ialah DR, Suparman S, sejak tahun 1967 melalui berbagai ceramah sebagai dosen UNPAD sangat menekankan peluang kelompok kreatif enterpreneur Indonesia untuk mengangkat bangsa Indonesia.

Istilah wiraswasta ada yang menghubungkan dengan istilah saudagar. Walaupun sama artinya dalam bahasa sansekerta tetapi mempunyai makna yang berbeda. wiraswasta terdiri dari tiga kata : wira, wa, sta masing-masing berarti : wira adalah manusia unggul, teladan berbudi luhur, berjiwa besar, berani pahlawan/pendekar kemajuan dan memiliki keagungan watak, swa artinya sendiri dan sta artinya berdiri.

Sedangkan saudagar terdiri dari dua suku kata sau berarti seribu dan dagar artinya akal. Jadi saudagar artinya seribu akal.

Dari ungkapan etimologis , wiraswasta berarti keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri

contoh : orang-orang yang Thomas Edison, Hendry Ford , Sciciro Honda, Bahrudin mereka adalah kaum bangsawan, sarjana tetapi kebanyakan orang yang tidak tinggi sekolahnya.

Ada beberapa pengertian wiraswasta menurut Daoed Yoesoep wiraswasta adalah :

1. Memimpin usaha , baik secara teknis dan atau ekonomi dengan berbagai fungsional seperti :
 - a. Memiliki
 - b. Mengurus
 - c. Menerima tantangan ketidakpastian memelopori usaha baru
 - d. Penemu
 - e. Memburu keuntungan
 - f. Membawa usaha kearah kemajuan , perluasan. Perkembangan melalui jalur krpmpimpinan ekonomi dengan kepemimpinan :
 1. Kenaikan prestise
 2. kebebasan, kerkuasaan, kehormatan
 3. Kontinuitas usaha

Sejarah kewirausahaan dibagi dalam periode

1. Periode awal

Sejarah kewirausahaan dimulai dari periode yang dimotori marcopolo. Dalam masanya terdapat dua pihak pasif dan aktif. Pihak pasif bertindak sebagai pemilik modal dan mereka mengambil keuntungan yang sangat banyak terhadap pihak aktif, sedangkan pihak aktif adalah pihak yang menggunakan modal tersebut untuk berdagang antara lain dengan mengelilingi lautan. Mereka banyak resiko baik fisik maupun sosial akan tetapi keuntungan yang mereka peroleh sebesar 25%.

2. Kewirausahaan berkembang di periode pertengahan pada masa ini.

Wirausahawan dilekatkan pada aktor dan seorang yang mengatur proyek besar. Mereka tidak lagi berhadapan dengan resiko namun mereka menggunakan sumber daya yang diberikan, yang biasanya diberikan oleh pemerintah. Type wirausahawan yang menonjol antar lain yang bekerja dalam bidang arsitektural

3. Abad ke 13

Seorang ekonom Richard Cantilon menegaskan bahwa seorang wirausahawan adalah seorang pengambil resiko dengan melihat perilaku mereka yakni membeli pada harga yang tetap namun menjual dengan harga yang tidak pasti. Ketidakpastian inilah yang disebut dengan menghadapi resiko.

4. Abad ke 18

Berlanjut di abad ke 18 adalah wirausahawan yang tidak dilekatkan pada orang-orang yang membutuhkan modal. Wirausahawan akan membutuhkan dana untuk memajukan dan mewujudkan inovasinya. Pada masa itu dibedakan antara pemilik modal dan wirausahawan sebagai seorang penemu.

5. Abad 19

Abad ke 19 wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang mengorganisasikan dan mengatur perusahaan untuk meningkatkan pertambahan nilai personal.

6. ABAD KE 20

Pada abad ke 20 melekat erat pada wirausahawan dimasa sekarang

7. Pengertian kewirausahawan

Ada kerancuan istilah antara entrepreneurship, intrapreneurship dan entrepreneurial dan entrepreneur

1. Entrepreneurship adalah Jiwa kewirausahaan yang dibangun untuk menjembatani antara ilmu dan kemampuan pasar.
perusahaan baru, aktivitas kewirausahaan juga kemampuan managerial yang dibutuhkan seorang entrepreneur.
2. Intrapreneurship didefinisikan sebagai kewirausahaan yang terjadi di dalam organisasi yang merupakan jembatan kesenjangan antara ilmu dan keinginan pasar.
3. Entrepreneur didefinisikan sebagai orang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material dan aset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar daripada sebelumnya, dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi dan aturan baru.
4. Entrepreneurial adalah kegiatan dalam menjalankan usaha atau berwirausaha.

Inventor dan entrepreneur

Berikut ini beberapa perbedaan antar inventor dan entrepreneur

Inventor didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja untuk mengkreasikan sesuatu yang baru untuk pertama kalinya. Ia termotivasi dengan ide dan pekerjaan. Inventor pada umumnya memiliki pendidikan dan motivasi dan berprestasi yang tinggi.

Menurutnya standar kesuksesan bukanlah dari moneter semata tetapi dari hak paten yang didapatnya. Sedangkan wirausaha atau entrepreneur lebih menyukai berorganisasi daripada menemukan sesuatu. Ia mengatur dan memastikan agar organisasinya berkembang dan bertahan. Entrepreneur berupaya mengimplementasikan penemuannya sehingga disukai publik namun inventor lebih menyukai menemukan atau menciptakan sesuatu.